

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sektor perbankan merupakan tulang punggung dan memiliki peranan yang penting sebagai perantara keuangan perbankan di Indonesia. Dan untuk itu sektor perbankan membutuhkan kinerja yang baik dimana kinerja itu dapat diukur melalui keuntungan yang diperoleh sehingga dapat diketahui bahwa manajemennya berjalan dengan baik. Keuntungan merupakan tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap bank dalam melakukan kegiatan usaha perbankan. Modal bank akan bertambah yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan bank dalam melakukan operasinya. Keuntungan yang diperoleh selain ditentukan oleh kemampuan bank itu sendiri, juga tidak lepas dari kepercayaan para pemegang saham dan masyarakat yang menyimpan dananya berupa giro, tabungan, maupun deposito, serta dipengaruhi juga oleh faktor eksternal yang tidak dapat dipengaruhi oleh bank. Dalam menilai kinerja keuangan ini diperlukan analisis rasio keuangan dan yang digunakan dalam analisis ini adalah analisis profitabilitas (Suteja dan Ginting, 2014).

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian, setiap badan usaha akan berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut lebih terjamin. Selain itu,

profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan (Hermuningsih,2013).

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas dapat dilihat dari faktor internalnya maupun eksternal (Sufian dan Chong,2008). Faktor internal yang dimaksudkan meliputi kecukupan modal, efisiensi operasional, likuiditas dan ukuran perusahaan. Faktor eksternal yang dimaksud meliputi inflasi, tingkat suku bunga, siklus output serta variabel yang mempresentasikan karakteristik pasar (Athanasoglou, Delis, dan Staikouras, 2006).

Penelitian seputar faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank telah banyak dilakukan, baik penelitian dalam negeri seperti Negara dan Sujana, 2014 dengan meneliti “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Penyaluran Kredit dan Non Performing Loan pada Profitabilitas bank yang terdaftar di BEI”, penelitian Paramitha, Suwendra dan Yudiaatmaja, 2014 “Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public* periode 2010-2012”, dan penelitian Yogi dan Wayan, 2013 “ Analisi Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI” . Penelitian luar negeri yang dilakukan oleh Athanasoglou, Delis, dan Staikouras, 2006 dengan meneliti “Determinan Profitabilitas pada Bank-Bank di Eropa bagian Tenggara”, namun penelitian tersebut masih menunjukkan ketidakkonsistenan hasil atas faktor penentu profitabilitas bank tersebut.

Dalam penelitiannya Negara dan Sujana, 2014 menemukan bahwa kecukupan modal positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pada penelitian Yogi dan Wayan, 2013 menemukan bahwa kecukupan modal positif signifikan terhadap

profitabilitas sedangkan pada penelitian Subandi dan Ghozali, 2013 menemukan bahwa kecukupan modal positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, namun penelitian Andayani, Yuniarta dan Sujana, 2015 menemukan bahwa kecukupan modal negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian Yogi dan Wayan, 2013 menemukan bahwa efisiensi operasional negatif signifikan terhadap profitabilitas, pada penelitian Sukarno dan Syaichu, 2006 menemukan bahwa efisiensi operasional negatif signifikan pada profitabilitas, dan pada penelitian Hendrayanti dan Muharam, 2013 efisiensi operasional negatif signifikan terhadap profitabilitas, namun pada penelitian Taufik Zulfikar, 2014 menunjukkan bahwa BOPO positif signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian Yogi dan Wayan, 2013 menemukan bahwa likuiditas positif signifikan terhadap profitabilitas, namun dalam penelitian Fadjar, Esti dan Prihatini, 2013 menemukan likuiditas negatif signifikan terhadap profitabilitas., pada penelitian Paramitha, Suwendra dan Yudiaatmaja, 2014 menemukan bahwa likuiditas negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas dan pada penelitian Athanasoglou, Delis, dan Staikouras, 2006 menemukan bahwa likuiditas negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, namun pada penelitian dari Defri, 2012 menunjukkan bahwa likuiditas positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian Suteja dan Ginting, 2014 menemukan bahwa ukuran perusahaan positif signifikan terhadap profitabilitas, namun pada penelitian Yogi dan Wayan, 2013 menemukan bahwa ukuran perusahaan negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian dari Kamaliah, Akbar dan Kinanti 2009 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Ketidakkonsistenan inilah yang mendorong dilakukannya penelitian ini dan hanya faktor internal (kecukupan modal, efisiensi operasional, likuiditas dan ukuran perusahaan) yang akan diteliti dalam penelitian ini dikarenakan faktor internal dapat diprediksi hasilnya sedangkan faktor eksternal tidak dapat diprediksi karena berasal dari keadaan ekonomi di luar perusahaan yang tidak dapat dikendalikan. Dengan demikian, judul yang diangkat untuk penelitian ini yaitu **“Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Apakah faktor internal yang meliputi kecukupan modal, efisiensi operasional, likuiditas, dan ukuran aset memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perbankan di Bursa Efek Indonesia ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis apakah faktor internal yang meliputi kecukupan modal, efisiensi operasional, likuiditas, dan ukuran aset memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perbankan di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat mengkonfirmasi teori yang sudah ada dan membantu mengembangkan pengetahuan mengenai rasio keuangan lebih dalam lagi.

- b) Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perbankan menilai kinerja manajemennya dalam menjalankan bisnisnya dan mengukur kekuatannya dalam menghadapi keadaan ekonomi global.

c) Bagi Para Pemegang Saham

Penelitian ini diharapkan dapat membuat pemegang saham memperhatikan pentingnya informasi laba yang didapat oleh bank dimana terlihat dari tingkat kecukupan modal bank tempat berinvestasi.